

## SEDIAKAN MESIN SETOR DAN TARIK TUNAI

### Bank BPD DIY Siap Berikan Layanan 24 Jam

BANK BPD DIY terus berupaya meningkatkan layanannya kepada nasabah dengan memberikan berbagai kemudahan dalam melakukan transaksi. Salah satunya yakni dengan menyediakan layanan mesin setor dan tarik tunai atau Cash Recycle Machine (CRM) yang dapat dimanfaatkan kapanpun selama 24 jam. Selain memiliki fungsi ATM pada umumnya, mesin CRM juga bisa menerima setoran tunai nasabah seperti teller di kantor cabang.

"Di tengah pandemi Covid-19 dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Mesin CRM dapat dimanfaatkan oleh nasabah yang ingin melakukan setoran tunai tanpa harus datang ke kantor cabang dan tidak perlu antri," jelas Direktur Utama Bank BPD DIY Santoso Rohmad, Sabtu (28/8).

Santoso mengatakan, saat ini Bank BPD DIY memiliki 9 mesin setor-tarik tunai/CRM yang terletak di Kantor Cabang Utama, Cabang Sleman, Cabang Wonosari, Cabang Wates, Cabang Bantul, Cabang Senopati, Cabang Syariah, Kantor Cabang Pembantu Maguwoharjo dan Kantor Kas Malioboro. Dengan adanya mesin-mesin tersebut selain memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi juga sebagai salah satu bentuk komitmen dari Bank BPD DIY dalam memberikan layanan terbaik.

"Dalam era digital seperti saat ini, keberagaman produk dan layanan terus dikembangkan oleh Bank BPD DIY. Sehingga dapat memenuhi kebutuhan

nasabah dan memberikan pengalaman bertransaksi secara mandiri yang cepat, mudah dan aman," ungkapnya.

Dijelaskan, lewat mesin CRM Bank BPD DIY nasabah bisa melakukan setor tunai secara mandiri menggunakan uang pecahan Rp 50 ribu dan Rp 100 ribu dengan jumlah setoran maksimal per hari sebesar Rp10 juta. Sedangkan untuk tarik tunai, jumlah penarikan maksimal per hari adalah Rp 20 juta.

"Dengan mesin CRM ini, nasabah bisa melakukan setor tunai maupun tarik tunai kapanpun, tidak perlu datang ke kantor cabang dan tidak perlu antri di teller. Prosesnya cepat, mudah dan aman," jelas Santoso.

Selain itu, nasabah juga bisa melakukan transaksi lainnya di mesin CRM. Seperti transfer, pembayaran (akademik, pajak daerah, retribusi, e-commerce, tagihan PDAM dan lainnya), pembelian (pulsa, token listrik dan lainnya) dan top up e-money. Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan pola transaksi di masyarakat. Bank BPD DIY juga terus mendorong nasabahnya untuk bertransaksi menggunakan berbagai layanan berbasis digital seperti mobile banking.

"Selain mudah dan cepat, bertransaksi dengan mobile banking Bank BPD DIY juga sangat aman dan efisien karena bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun. Ditengah pandemi seperti saat ini, transaksi cashless dan online juga menjadi pilihan karena meminimalkan kontak langsung," tutur Santoso. (Ria)-f

## LAUNCHING BUKU KARYA SISWA

### Bukti Kemajuan Literasi SMPN 1 Bantul



KR-Sukro Riyadi

Abdul Halim Muslih (kanan) didampingi Tri Kartika Rina melaunching buku karya siswa SMPN 1 Bantul.

BANTUL (KR) - Kondisi pandemi yang tidak kunjung reda tidak menghalangi siswa dan guru SMP Negeri 1 Bantul mengukir prestasi. Tidak tanggung-tanggung, selama pandemi Covid-19, sudah 22 judul buku diterbitkan. Bahkan sebagian buku yang tercetak lebih dari dua ribu eksemplar dilaunching bertepatan dengan ulang tahun ke-66 SMPN 1 Bantul.

Kepala SMPN 1 Bantul, Tri Kartika Rina, kemarin,

mengatakan dari 22 judul buku tersebut 21 di antaranya merupakan karya siswa, dalam bentuk antologi sastra serta satu judul karya guru. Setiap tahunnya, rata-rata siswa SMPN 1 Bantul mampu meluncurkan 6-7 judul buku. "Siswa dalam membuat karya sastra berupa cerita didampingi guru dan dibimbing untuk menghasilkan karya yang layak dibukukan," ujarnya.

Salah satu guru pendamping, Indri Astuti, menga-

takan buku tersebut awalnya hanya dicetak untuk kalangan sendiri. Ternyata mendapat respons positif dari masyarakat. Sehingga diputuskan mencoba meluncurkan buku di pasaran. Hasilnya hingga Agustus 2021 sedikitnya sudah terjual 2 ribu eksemplar. "Awalnya siswa dan guru iuran untuk biaya produksi buku, ternyata karya siswa ini diapresiasi di pasaran, sehingga siswa justru bisa menjual buku karya mereka," jelasnya.

Setelah melaunching buku siswa, Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, memberikan apresiasi tinggi terhadap karya tersebut. Dengan diluncurkannya buku karya siswa ini bentuk dari kemajuan literasi SMPN 1 Bantul.

"Ini bukti nyata pengembangan literasi di SMP Negeri 1 Bantul berhasil. Tidak mudah untuk bisa membuat buku seperti ini apalagi ini karya siswa," jelasnya. (Roy)-f

## MI Al Ma'had An-Nur Berkembang Pesat

BANTUL (KR) - MI Al Ma'had An-Nur melaunching visi baru dan program unggulan madrasah. Sebagai MI baru di Bantul, madrasah tersebut gencar membuat terobosan untuk mengakselerasi kemajuan pendidikan. Bahkan Rabu lalu visi baru dan program unggulan diluncurkan di sela kegiatan rapat awal tahun ajaran 2021/2022 di Aula madrasah kampus dua secara tatap muka terbatas dan virtual.

Kepala Madrasah, Anis Sulhan Fadlil SPd, Minggu (28/8), mengatakan terobosan tersebut di antaranya, meluncurkan

Koperasi Bummi Amanat, program Madrasah Ramah HAM dan Madrasah Tahfiz. Sedang visi madrasah yakni terwujudnya madrasah rujukan berbasis pesantren berkepribadian, ramah, intelektual/novatif, moderat dan adaptif/antisipatif (Prima) di Indonesia.

Ketua Yayasan, KH Yasin Nawawi, mengatakan yayasan mengapresiasi pencapaian MI tersebut dan berharap bisa terus berkembang. Sehingga jangka bisa berkontribusi positif bagi pendidikan di tingkat dasar. (Roy)-f

## DWP Kemenag Bantul Santuni Anak Yatim

BANTUL (KR) - Dharma Wanita Persatuan Kantor Kementerian Agama (DWP-Kemenag) Bantul bekerjasama dengan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) kantor setempat menyelenggarakan bakti sosial peduli dampak Covid-19 dengan menyantuni 200 anak yatim dan warga dhuafa.

Santunan diserahkan

kepada anggota Dharma Wanita dan staf Kemenag Bantul yang sedang menjalani isolasi mandiri.

Ketua DWP Kemenag Bantul, Siti Muslimah Aidi Johansyah, mengungkapkan kegiatan bakti sosial ini sebagai wujud empati atau kepedulian Dharma Wanita kepada warga terdampak Covid-19. "Terutama yang berhak menerima bantuan, seperti anak yatim dan warga dhuafa, GTT-PTT juga anggota Darma Wanita sendiri yang menjalani isolasi mandiri," ungkap Siti.

Ketua DWP Kanwil Kemenag DIY, Hj Supartini And Kes, menyampaikan apresiasi kepada pengurus DPW Kemenag Bantul yang berinisiatif membantu warga yang terdampak Covid-19. (Jdm)-f



KR-Judiman

Kegiatan bakti sosial Dharma Wanita Persatuan Kemenag Bantul.



## Layanan Tunai 24 jam

Setor atau tarik tunai bisa kapan aja di ATM Setor Tarik Bank BPD DIY

## VAKSINASI SASAR KOMUNITAS TRANSPORTASI

### Kapolres: Kegiatan Pariwisata Segera Dibuka

BANTUL (KR) - Menyambut Hari Lalulintas Bhayangkara ke-66, jajaran Satlantas Polres Bantul gelar 'Vaksinasi Merdeka' menyoar komunitas transportasi darat di garasi Bus GG Imogiri Bantul, Jumat (27/8). Kegiatan ini merupakan bentuk sinergitas Polri dengan TNI, Organda, Dinas Perhubungan, Jasa Raharja, Samsat, Dinkes dan Forkompimkap Imogiri.

Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK didampingi Kasatlantas Polres Bantul AKP Gunawan Setiabudi SH MH, mengemukakan kegiatan rutin vaksinasi dari Polres Bantul bersinergi dengan TNI dan instansi terkait ini sekaligus menyambut Hari Bhayangkara ke-66 dan sengaja menyoar para pelaku transportasi darat dan masyarakat sekitar.

"Diharapkan dengan menggenarkan vaksinasi pada kondisi Bantul yang sudah mulai menurun angka paparan Covid-19 ini segera terbentuk Head Immunity," papar Kapolres. Dikemukakan, di Bantul kegiatan pariwisata yang merupakan pendorong eko-

nomi paling besar akan segera dibuka, tentunya akan berimbas kepada pelaku wisata dan transportasi yang terdampak adanya pembatasan PPKM level 4. Sehingga pembukaan kegiatan pariwisata akan menjadi angin segar bagi para pelaku wisata, termasuk komunitas transportasi.

"Karena itu vaksinasi ini akan terus digenarkan sampai semua pelaku wisata dan transportasi serta masyarakat merata menjalani vaksinasi," tuturnya. Vaksinasi yang digelar di Imogiri ini menyoar 500 orang, utamanya keluarga komunitas transportasi darat, seperti driver, kernet dan keluarganya.

Sementara masyarakat Bantul yang sudah menjalani vaksinasi sekitar 35 persen, sehingga masih ada 65 persen yang belum divaksin.

Untuk itu Polres Bantul akan terus ikut membantu

pemerintah menggenarkan vaksinasi, terutama cakupan pelajar, masyarakat rentan atau penyandang disabilitas dan lanjut usia.

Ketua DPD Organda DIY, V Hantoro SE, menyambut baik gerakan Vaksinasi Merdeka yang digenarkan Polres Bantul bersinergi dengan TNI dan instansi terkait ini. "Kami dari Organda juga berharap pandemi ini segera berakhir," ujarnya. (Jdm)-f



KR-Judiman

Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK meninjau kegiatan Vaksinasi Merdeka di Imogiri.

## Divaksin Ibarat Memakai Helm Saat Berkendara

DLINGO (KR) - Jumlah warga terkonfirmasi positif Covid-19 di DIY terus mengalami penurunan dibanding beberapa waktu lalu. Meski begitu masyarakat diminta tidak mengendor protokol kesehatan (Prokes) dalam aktivitas sehari-hari.

"Program vaksinasi di Objek Wisata Kebun Buah Mangunan ini termasuk rangkaian Milad ke dua RS UII sekaligus partisipasi kegiatan bakti sosial untuk mempercepat vaksinasi program pemerintah. Kita membantu masyarakat sekaligus bekerjasama dengan Dinas Pariwisata dan Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DPPKP) Kabu-

paten Bantul," ujar Direktur RS UII, dr Widodo Wirawan MPH, di sela vaksinasi di Kebun Buah Mangunan, Jumat (27/8).

Dijelaskan, program vaksinasi merupakan proses menciptakan kekebalan tubuh seseorang. Vaksinasi ini ibaratnya seperti orang memakai helm ketika berlalulintas, tetapi memakai helm itu tidak akan 100% melindungi. "Tapi orang yang pakai helm jika terjatuh dari kendaraan bermotor harapannya tetap lebih aman daripada yang tidak pakai helm," ujarnya. Begitu juga dengan vaksinasi, tentu efektif dalam upaya memberikan perlindungan ba-

gi seseorang. "Orang yang sudah mendapatkan vaksinasi itu tidak akan mengalami keparahan jika terpapar Covid-19. Berbeda dengan yang belum mendapatkan vaksinasi," jelasnya.

Selain itu, melandainya angka penderita positif Covid-19 salah satunya masyarakat antusias ikut vaksin. Dijelaskan, program vaksinasi RS UII menyoar 300 peserta tersebut salah satunya untuk membantu memulihkan pariwisata. Vaksinasi dengan peserta masyarakat umum harapannya jika terkena tidak parah. Nantinya vaksinasi kedua juga dilaksanakan di lokasi sama. (Roy)-f